

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Impor

Gilang Saputra sutrisno¹, Eko Aditya hidayat², Dedtri Anwar³

¹)Mahasiswa Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara, email: gilangsutrisno15@gmail.com

²)Mahasiswa Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara, email: ekohidayat2003@gmail.com

³)Dosen Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara, email: dedtri.poltekpelsulut.ac.id

Corresponding author: Gilang Sutrisno¹

Abstrak: Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor dan impor suatu negara. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini menganalisis data dari berbagai sumber, termasuk laporan ekonomi, statistik perdagangan, dan literatur akademik. Hasil penelitian mengidentifikasi beberapa faktor kunci yang berdampak signifikan terhadap volume ekspor dan impor, yaitu kurs valuta asing, kebijakan perdagangan, infrastruktur, dan kondisi ekonomi global. Selain itu, faktor-faktor lain seperti kebijakan perdagangan komoditas, stabilitas politik, dan kebijakan moneter juga ditemukan memiliki pengaruh yang relevan. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing perdagangan internasional suatu negara.

Keyword: *Volume Ekspor Impor, Kurs Valuta Asing, Kebijakan Perdagangan Dan Harga Komoditas*

LATAR BELAKANG

Ekspor dan impor adalah komponen utama dalam perdagangan internasional yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Volume ekspor dan impor dapat mencerminkan kekuatan ekonomi dan kemampuan suatu negara dalam berkompetisi di pasar global. Ekspor tidak hanya menghasilkan devisa bagi negara, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produksi dan lapangan kerja. Di sisi lain, impor memungkinkan negara untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tidak dapat diproduksi secara efisien di dalam negeri, serta memperoleh teknologi dan barang modal yang penting untuk pembangunan ekonomi.

Namun, volume ekspor dan impor tidak statis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks dan saling terkait. Menurut Mundell Fleming (1962) perubahan dalam kurs valuta asing, misalnya, dapat mempengaruhi daya saing produk domestik di pasar internasional. Bhagwati (1971) dan Krugman (1980) juga menyebutkan kebijakan perdagangan baik dalam bentuk tarif, kuota, maupun perjanjian perdagangan bebas, juga memiliki dampak langsung terhadap arus perdagangan. Infrastruktur yang memadai sangat penting untuk mendukung kelancaran logistik dan pengiriman barang ke dan dari luar negeri.

Selain itu, kondisi ekonomi global, termasuk pertumbuhan ekonomi dan tingkat permintaan internasional, juga memainkan peran penting dalam menentukan volume ekspor dan impor. Ekonomi global yang sehat dengan permintaan yang kuat cenderung meningkatkan ekspor, sementara resesi global dapat menurunkan permintaan dan mengurangi volume perdagangan. Faktor-faktor lain, seperti kebijakan perdagangan komoditas, stabilitas politik, dan kebijakan moneter, juga tidak dapat diabaikan karena mereka dapat mempengaruhi perdagangan secara langsung maupun tidak langsung.

Mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor ini sangat penting bagi pembuat kebijakan dan pelaku ekonomi dalam merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing perdagangan internasional. Kebijakan yang tepat dapat membantu mengoptimalkan volume ekspor dan impor, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor dan impor, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang berdasarkan pada temuan empiris.

Dalam konteks ini, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis data dari berbagai sumber yang relevan. Melalui analisis yang mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi dalam memahami dinamika perdagangan internasional dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah **kurs valuta asing** berpengaruh terhadap **volume ekspor impor**?
2. Apakah **kebijakan perdagangan** berpengaruh terhadap **volume ekspor impor**?
3. Apakah harga komoditas berpengaruh terhadap **volume ekspor impor**?

KAJIAN TEORI

1. Kurs Valuta Asing

Samuelson dan Nordhaus (2020) dalam bukunya "Economics" menekankan bahwa fluktuasi nilai tukar memiliki dampak signifikan terhadap perdagangan internasional. Mereka berargumen bahwa depresiasi mata uang domestik dapat meningkatkan daya saing ekspor dengan membuat barang lebih murah bagi pembeli asing, sementara apresiasi mata uang dapat mengurangi daya saing tersebut.

Krugman dan Obstfeld (2021) dalam "International Economics: Theory and Policy" juga menekankan pentingnya kurs valuta asing dalam mempengaruhi arus perdagangan. Mereka menunjukkan bahwa perubahan kurs dapat mempengaruhi harga relatif barang dan jasa, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan konsumen dan produsen di pasar internasional.

2. Kebijakan Perdagangan

Bagwell dan Staiger (2022) dalam "The Economics of the World Trading System" membahas bagaimana tarif, kuota, dan perjanjian perdagangan mempengaruhi volume ekspor dan impor. Mereka menemukan bahwa kebijakan perdagangan yang proteksionis cenderung mengurangi volume perdagangan, sementara kebijakan yang mendukung perdagangan bebas meningkatkan volume perdagangan dengan mengurangi hambatan tarif dan non-tarif.

Grossman dan Helpman (2023) dalam penelitian mereka di "Trade Wars: Causes and Consequences" meneliti dampak kebijakan perdagangan terhadap perdagangan global. Mereka menunjukkan bahwa perjanjian perdagangan regional dan multilateral dapat meningkatkan volume perdagangan dengan menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan prediktif bagi para pelaku perdagangan.

3. Infrastruktur

Fujita, Krugman, dan Venables (2021) dalam "The Spatial Economy: Cities, Regions, and International Trade" menyoroti pentingnya infrastruktur dalam mendukung perdagangan internasional. Mereka berpendapat bahwa infrastruktur yang baik, seperti pelabuhan, bandara, dan jalan raya, dapat mengurangi biaya logistik dan waktu pengiriman, sehingga meningkatkan efisiensi perdagangan.

Donaldson (2020) dalam penelitiannya "Railroads of the Raj: Estimating the Impact of Transportation Infrastructure" menunjukkan bahwa peningkatan infrastruktur transportasi dapat secara signifikan meningkatkan volume ekspor dan impor dengan mengurangi biaya transportasi dan meningkatkan akses ke pasar internasional.

4. Kondisi Ekonomi Global

Baldwin dan Martin (2023) dalam "The Great Trade Collapse and Its Aftermath" membahas bagaimana kondisi ekonomi global mempengaruhi perdagangan internasional. Mereka menemukan bahwa resesi global dan krisis keuangan dapat mengurangi permintaan internasional dan menurunkan volume perdagangan, sementara pertumbuhan ekonomi global yang kuat dapat meningkatkan perdagangan.

Amiti dan Weinstein (2022) dalam studi mereka di "Global Supply Chains and Trade Resilience" meneliti dampak gangguan ekonomi global terhadap perdagangan. Mereka menunjukkan bahwa ketahanan rantai pasokan global sangat penting dalam menjaga volume perdagangan selama periode ketidakpastian ekonomi.

5. Harga Komoditas

Hamilton (2021) dalam "Historical Oil Shocks" meneliti dampak harga minyak terhadap perdagangan internasional. Ia menemukan bahwa fluktuasi harga komoditas, terutama minyak, dapat mempengaruhi biaya produksi dan transportasi, yang pada gilirannya mempengaruhi volume ekspor dan impor.

Chen dan Rogoff (2020) dalam "Commodity Prices and Economic Dynamics" menunjukkan bahwa harga komoditas yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan dari ekspor komoditas mentah, sementara harga yang rendah dapat mengurangi pendapatan tersebut.

6. Stabilitas Politik

Acemoglu dan Robinson (2021) dalam "The Narrow Corridor: States, Societies, and the Fate of Liberty" menyoroti bagaimana stabilitas politik mempengaruhi perdagangan internasional. Mereka berargumen bahwa stabilitas politik memberikan kepercayaan bagi mitra dagang internasional, sementara ketidakstabilan politik dapat mengganggu arus perdagangan dan mengurangi volume ekspor dan impor.

North, Wallis, dan Weingast (2022) dalam "Violence and Social Orders: A Conceptual Framework for Interpreting Recorded Human History" membahas bagaimana konflik politik dan sosial dapat mempengaruhi perdagangan dengan menciptakan ketidakpastian dan risiko bagi pelaku perdagangan internasional.

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Samuelson dan Nordhaus (2020)	Depresiasi mata uang meningkatkan ekspor, apresiasi meningkatkan impor	Kurs valuta asing mempengaruhi daya saing produk	Samuelson dan Nordhaus lebih fokus pada efek depresiasi dan apresiasi mata uang, sementara Krugman dan Obstfeld menekankan harga relatif barang dan jasa
2	Bagwell dan Staiger (2022)	Tarif dan kuota mengurangi volume perdagangan, perjanjian perdagangan bebas meningkatkannya	Tarif dan kuota mengurangi volume perdagangan, perjanjian perdagangan bebas meningkatkannya	Bagwell dan Staiger mengkaji dampak teoritis, Grossman dan Helpman menggunakan studi kasus
3	Hamilton (2020)	Fluktuasi harga minyak mempengaruhi biaya produksi dan volume perdagangan	Fluktuasi harga komoditas mempengaruhi volume perdagangan	Hamilton fokus pada minyak, Chen dan Rogoff pada komoditas secara umum
.4	Fujita, Krugman, dan Venables (2021)	Infrastruktur yang baik mengurangi biaya logistik dan meningkatkan perdagangan	Infrastruktur yang baik meningkatkan volume perdagangan dengan mengurangi biaya logistik	Fujita, Krugman, dan Venables meneliti dari perspektif ekonomi spasial, Donaldson menggunakan analisis sejarah
.5	Baldwin dan Martin (2023)	Resesi global mengurangi volume perdagangan, pertumbuhan ekonomi meningkatkannya	Kondisi ekonomi global mempengaruhi volume perdagangan	Baldwin dan Martin fokus pada dampak resesi global, Amiti dan Weinstein pada ketahanan rantai pasokan

6	Acemoglu dan Robinson (2021)	Stabilitas politik meningkatkan kepercayaan dan volume perdagangan	Stabilitas politik meningkatkan volume perdagangan dengan memberikan kepercayaan kepada mitra dagang	Acemoglu dan Robinson lebih fokus pada hubungan negara dan masyarakat, North, Wallis, dan Weingast pada konflik politik
---	------------------------------	--	--	---

METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

PEMBAHASAN

Studi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor dan impor telah menjadi fokus utama dalam ekonomi internasional karena perdagangan internasional memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Berbagai teori dan penelitian terdahulu telah mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi volume ekspor dan impor, termasuk faktor internal negara, faktor eksternal global, serta interaksi dan dampaknya terhadap ekonomi global secara keseluruhan.

1. Faktor Internal Negara

a. Kebijakan Perdagangan: Kebijakan perdagangan suatu negara, seperti tarif, kuota, subsidi ekspor, dan perjanjian perdagangan bebas, memainkan peran krusial dalam menentukan arus barang dan jasa lintas batas. Penelitian Bagwell dan Staiger (2022) mengindikasikan bahwa kebijakan proteksionis (tarif tinggi dan kuota impor) cenderung mengurangi volume perdagangan, sementara perjanjian perdagangan bebas dapat meningkatkan akses pasar dan volume perdagangan internasional.

b. Infrastruktur: Infrastruktur yang baik, seperti jaringan transportasi yang efisien (pelabuhan, jalan raya, bandara), memungkinkan barang dan jasa untuk bergerak dengan lancar antar negara. Studi Fujita, Krugman, dan Venables (2021) menunjukkan bahwa investasi dalam infrastruktur transportasi dapat meningkatkan daya saing ekonomi suatu negara dengan mengurangi biaya logistik dan waktu pengiriman.

c. Kondisi Ekonomi: Stabilitas ekonomi domestik, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan kondisi inflasi juga berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor dan impor. Baldwin dan Martin (2023) dalam kajiannya tentang "The Great Trade Collapse" menyoroti bagaimana resesi global dapat mereduksi permintaan internasional terhadap barang dan jasa, sehingga mengurangi volume perdagangan.

d. Kurs Valuta Asing: Nilai tukar mata uang nasional mempengaruhi harga relatif barang dan jasa di pasar internasional. Samuelson dan Nordhaus (2020) menemukan bahwa depresiasi mata uang domestik dapat meningkatkan daya saing ekspor, sementara apresiasi dapat meningkatkan daya beli impor.

2. Faktor Eksternal Global

a. Kondisi Ekonomi Global: Kesehatan ekonomi global, termasuk tingkat pertumbuhan ekonomi di negara-negara mitra dagang, mempengaruhi permintaan terhadap ekspor suatu negara. Amiti dan Weinstein (2022) menekankan pentingnya ketahanan rantai pasokan global dalam menjaga stabilitas perdagangan internasional selama ketidakpastian ekonomi global.

b. Harga Komoditas: Fluktuasi harga komoditas internasional, seperti minyak, logam, dan produk pertanian, memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan dari ekspor dan biaya impor suatu negara. Studi Hamilton (2021) dan Chen dan Rogoff (2020) menggambarkan bagaimana perubahan harga komoditas dapat mempengaruhi keuntungan ekspor dan biaya impor.

c. Stabilitas Politik: Stabilitas politik dan keamanan di negara-negara mitra dagang sangat penting untuk menciptakan lingkungan perdagangan yang stabil. Acemoglu dan Robinson (2021) menunjukkan bahwa stabilitas politik dapat meningkatkan kepercayaan dan kerjasama internasional dalam perdagangan.

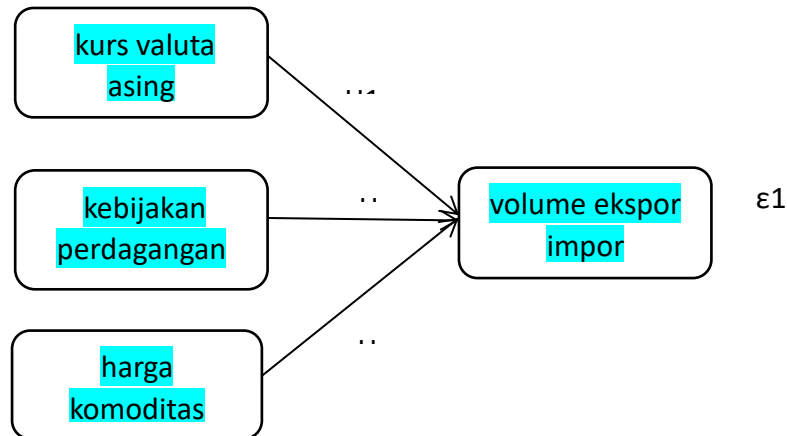
3. Interaksi dan Dampak

Interaksi antara faktor-faktor di atas sering kali kompleks dan saling terkait. Misalnya, kebijakan perdagangan yang mengurangi hambatan terhadap impor (melalui perjanjian perdagangan bebas) dapat meningkatkan volume ekspor dengan memperluas akses pasar. Di sisi lain, perubahan nilai tukar mata uang domestik dapat secara langsung mempengaruhi harga relatif barang ekspor dan impor.

Dampak dari faktor-faktor ini dapat bervariasi tergantung pada konteks ekonomi dan politik global pada saat itu. Misalnya, resesi ekonomi global dapat mengurangi permintaan terhadap barang dan jasa dari negara-negara eksportir, sementara stabilitas politik yang buruk dapat menimbulkan ketidakpastian yang mereduksi volume perdagangan internasional.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di peroleh rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, **kurs valuta asing**, **kebijakan perdagangan**, dan **harga komoditas** berpengaruh terhadap **volume ekspor impor**. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi **volume ekspor impor**, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- Dampak Nilai Tukar terhadap Volume Perdagangan: Samuelson dan Nordhaus (2020)
- Peran Nilai Tukar dalam Perdagangan Internasional: Bagwell dan Staiger (2022)
- Ekonomi Sistem Perdagangan Dunia: Hamilton (2020)
- Perang Dagang: Penyebab dan Konsekuensi: Fujita, Krugman dan Venables (2021)
- Ekonomi Spasial: Kota, Wilayah, dan Internasional: **Baldwin dan Martin (2023)**
- Koridor Sempit: Negara, Masyarakat, dan Nasib Kebebasan: Acemoglu dan Robinson (2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

- kurs valuta asing** berpengaruh terhadap **volume ekspor impor**.
- kebijakan perdagangan** berpengaruh terhadap **volume ekspor impor**.
- harga komoditas** berpengaruh terhadap **volume ekspor impor**.

SARAN

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi **volume ekspor impor**, selain dari **kurs valuta asing**, **kebijakan perdagangan**, dan **harga komoditas** pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-

faktor lain apa saja yang dapat memepengaruhi volume ekspor impor selain yang varibel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti x4, x5, x6, x7, dan x8.

Bibliography

&&&